

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah negara. Maka dari itu, jika ingin memajukan sebuah negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Apabila kualitas pendidikan meningkat, proses pembelajaran seorang anak pun akan terpenuhi, sehingga anak akan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, untuk mendapatkan prestasi belajar yang mereka inginkan. Di Indonesia terdapat jutaan penduduk, yang dimana Indonesia diuntungkan dengan banyaknya sumber daya manusia. Namun dengan jumlah penduduk yang banyak harus diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik. Salah satu cara agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan cara pendidikan. Selain itu juga pendidikan menjadi salah satu investasi terbesar bagi semua pertumbuhan negara.

Survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA), pada Selasa (3/12/2019) di Paris, menempatkan Indonesia diperingkat ke-72 dari 77 negara. Data ini menjadikan Indonesia bercokol diperingkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains. Hal tersebut menjadi fenomena yang sangat miris, dimana mengetahui bahwa pendidikan di negara kita masih tertinggal, menandakan bahwa prestasi belajar peserta didik masih jauh dibawah negara lain.

Menurut Nasution dalam Pratiwi (2017:82), definisi dari prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”. Prestasi

belajar sendiri dapat diperkuat atau diperlemah oleh adanya *self direct learning*, dan motivasi belajar.

Menurut Nasrah & Muafiah (2020:209) “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”.

Perlu adanya penanaman dalam diri mereka bahwa belajar adalah suatu kewajiban yang perlu dilakukan guna mencapai masa depan yang baik. Dalam *self-direct learning*, pelajar secara sengaja menerima tanggung jawab untuk membuat keputusan tentang tujuan dan usaha mereka sehingga mereka sendiri yang menjadi agen perubahan dalam belajar. Jika mereka sudah memiliki bekal bahwa belajar itu merupakan suatu hal yang penting, mereka akan lebih memupuk semangat, dengan memiliki kemandirian belajar, tanpa adanya paksaan dari orang lain, maka hal tersebutlah yang membuat hasil belajar yang baik.

Pada faktanya, seperti halnya di sekolah SMA Negeri 1 Singaparna. Pada mata pelajaran ekonomi prestasi belajar peserta didik kelas X tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil terbilang rendah. Banyak sekali factor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Seperti yang tadi sudah dijelaskan, yang dimana salah satu dari faktor tersebut adalah kemampuan *self-direct learning*.

Berikut merupakan data nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada akhir semester pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Penilaian Akhir Smester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
SMA Negeri 1 Singaparna

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata Kelas	Peserta Yang Tuntas	Peserta Didik Yang Tidak Tuntas
1	X 1	32	75	49,3	15	17
2	X 2	30	75	47,4	8	22
3	X 3	29	75	45,1	4	25
4	X 4	29	75	55,9	5	24
5	X 5	30	75	61,8	9	21
6	X 6	31	75	57,1	7	24
Jumlah		181			48	133

Sumber : SMA Negeri 1 Singaparna

Prestasi belajar yang baik sangatlah diinginkan oleh semua peserta didik namun prestasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil belajar yang kurang baik juga bisa terjadi karena adanya faktor yang tidak berjalan atau faktor yang mempengaruhinya kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi kelas X di atas menunjukkan prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta didik masih tergolong rendah karena terdapat banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah bahkan masih terdapat peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan karena dengan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi tersebut menggambarkan bahwa tujuan dalam pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *SELF DIRECT LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 SINGAPARNA DI SMA NEGERI 1 SINGAPARNA** (Survey Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self-direct learning* terhadap motivasi belajar?
2. Bagaimana pengaruh *self-direct learning* terhadap prestasi belajar?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar?
4. Bagaimana pengaruh *self-direct learning* melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *self direct learning* terhadap motivasi belajar.
2. Pengaruh *self direct learning* terhadap prestasi belajar.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
4. Pengaruh *self direct learning* melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan yang berhubungan dengan *sel- direct learning*, dan motivasi belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang menambah pengetahuan dan pengalaman pelajaran untuk memahami peran *self-direct learning*, motivasi belajar, dan prestasi belajar.
2. Bagi jurusan
Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Bagi sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasilprestasi belajar peserta didik.